

Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)

www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR PADA BEI TAHUN 2022)

Moh. Arifin Fatkhuroji¹ Dwi Susilo² Moh. Sigit Taruna³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan

arifin.unikal@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 20 Maret 2025

Received in revised form: 22 Maret 2025

Accepted: 30 Mei 2025

Keywords: *profitability, liquidity, leverage, stock returns*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of profitability, liquidity, and leverage on stock returns in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2022. The research seeks to provide insights for investors and company management in understanding the factors affecting stock returns in the energy sector, serving as a reference for future research. The study utilizes data from 39 companies selected out of 84 using purposive sampling techniques. The research methodology involves Structural Equation Modeling (SEM) tested with Warp PLS 8.0 software. Data collection and analysis methods are employed to examine the relationships between profitability, liquidity, leverage, and stock returns. The results indicate that profitability has a significant positive effect on stock returns ($\beta = 0.38$, $P\text{-value} < 0.01$), suggesting that increased profitability tends to enhance stock returns. Conversely, liquidity does not have a significant effect on stock returns ($\beta = -0.13$, $P\text{-value} = 0.21$), indicating that a company's liquidity does not impact stock returns. Similarly, leverage does not significantly influence stock returns ($\beta = -0.01$, $P\text{-value} = 0.48$), suggesting that the level of a company's debt does not significantly affect stock returns. This study offers valuable insights into the factors influencing stock returns in the energy sector, highlighting the importance of profitability over liquidity and leverage. The findings contribute to the existing literature by providing empirical evidence from the Indonesian energy sector and offer practical implications for investors and company management in making informed decisions.

PENDAHULUAN

Pada tahun 2022, pasar saham sektor energi menjadi fokus karena adanya fenomena signifikan, seperti lonjakan harga saham perusahaan energi. Pada akhir tahun 2022, sektor energi termasuk yang paling cemerlang di Bursa Efek Indonesia (BEI), didorong oleh kenaikan harga komoditas energi, khususnya batu bara, yang menyebabkan kenaikan indeks sektor energi sebesar 103 persen (Santi, 2022). Pasar modal Indonesia mengalami perkembangan pesat yang ditandai dengan semakin banyaknya saham yang diperdagangkan, volume perdagangan yang meningkat, dan semakin banyaknya perusahaan yang tercatat di BEI.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, terdapat 713 perusahaan tercatat pada tahun 2020, meningkat menjadi 800 pada tahun 2022 (Rustiana et al., 2022). Pasar modal adalah platform perdagangan terstruktur untuk sekuritas seperti saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya yang diterbitkan oleh entitas swasta dan pemerintah (Jefri et al., 2020). Perannya sangat penting dalam kegiatan perekonomian, menyediakan sumber pendanaan dan pilihan investasi dengan potensi keuntungan berdasarkan karakteristik investasi (Debora Laksmi Indraswari, 2022).

Saham, sebagai bagian kepemilikan dalam suatu perusahaan, memiliki harga yang berfluktuasi yang mencerminkan aktivitas pasar, yang menunjukkan risiko tinggi namun berpotensi menghasilkan keuntungan yang besar. Penilaian saham yang akurat sangat penting untuk memitigasi risiko dan membantu investor mencapai keuntungan yang seimbang (Inggrida et al., 2023). Sebelum berinvestasi, investor menganalisis keuangan untuk memprediksi harga saham di masa depan dan mencapai keuntungan yang diharapkan. Analisisnya mencakup keuntungan yang direalisasikan dan yang diharapkan, sehingga membantu pengambilan keputusan investasi yang tepat. Pendekatan yang umum adalah analisis fundamental, dengan fokus pada faktor-faktor seperti profitabilitas, likuiditas, dan leverage di luar pasar modal untuk menilai harga saham di masa depan (Utami et al., 2023).

Profitabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, sangat penting dalam pemilihan saham. Hal ini mencerminkan efisiensi dan efektivitas operasional sehingga mempengaruhi return saham (Wiyono & Ramlani, 2022). Profitabilitas yang tinggi menarik investor karena keberlanjutan dan potensi pertumbuhannya. Likuiditas, kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, juga memainkan peranan penting. Hal ini berdampak pada kelangsungan operasional dan stabilitas keuangan, dengan likuiditas yang tinggi dapat meyakinkan investor akan kesehatan keuangan perusahaan (Hadri et al., 2021). Leverage, yang mewakili tingkat utang perusahaan, membantu memahami struktur modal dan risiko keuangan, sehingga memengaruhi kinerja saham. Penggunaan hutang yang efisien dapat meningkatkan keuntungan tetapi juga meningkatkan risiko keuangan (Dewi & Sudiarta, 2019).

Menganalisis profitabilitas, likuiditas, dan leverage sangat penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi return saham. Analisis ini memberikan wawasan mengenai kinerja keuangan perusahaan, mendukung strategi investasi yang lebih cerdas dan berbasis data. Sektor energi tetap menarik bagi investor, dimana perusahaan memainkan peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan tujuan energi berkelanjutan. Ketika permintaan energi meningkat, perusahaan beralih ke energi terbarukan, berinvestasi pada teknologi baru, dan beradaptasi dengan kebijakan pemerintah (Utami et al., 2023).

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap return saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai dinamika keuangan dan kinerja saham di sektor energi, memberikan kontribusi wawasan berharga bagi pemangku kepentingan, investor, dan praktisi bisnis. Penelitian ini menjawab pertanyaan: "Apakah faktor profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI?" Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis dampak faktor-faktor tersebut terhadap return saham.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Landasan teori pada penelitian ini menggunakan *Signaling Theory*, yang awalnya dikembangkan oleh Spence pada tahun 1973 untuk menjelaskan perilaku di pasar tenaga kerja. Teori ini menyoroti respon dua pihak dengan akses informasi yang asimetris, dimana sinyal adalah tindakan yang dilakukan pemberi sinyal untuk mempengaruhi penerima. Dalam konteks korporasi, sinyal adalah isyarat yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak eksternal, seperti investor, yang bertujuan untuk mempengaruhi persepsi mereka dan, pada akhirnya, penilaian pasar terhadap perusahaan. Sinyal positif yang efektif dapat berdampak signifikan terhadap kinerja saham, yang menunjukkan adanya hubungan kuat antara teori sinyal dan *return* saham.

Return on Stocks berfungsi sebagai variabel dependen yang penting dalam aktivitas investasi, yang mewakili imbalan atau keuntungan finansial yang diterima investor. Hal ini dihitung dengan membandingkan harga penutupan suatu saham selama periode yang berbeda, dengan menekankan keuntungan modal dan sering kali tidak memperhitungkan hasil dividen karena pengaruhnya yang relatif kecil. Investor menggunakan *return* saham untuk menilai potensi keuntungan di berbagai saham dan mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan dengan menganalisis kinerjanya.

Profitabilitas, yang dinilai melalui *Return on Assets* (ROA), merupakan indikator utama kesehatan keuangan suatu perusahaan, yang mencerminkan kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan dari asetnya. ROA yang tinggi menunjukkan pemanfaatan aset yang efisien dan kinerja manajemen yang kuat, seringkali berkorelasi dengan *return* saham yang lebih tinggi. Penelitian empiris secara konsisten mendukung hubungan positif yang signifikan antara profitabilitas dan *return* saham, sehingga menghasilkan hipotesis: **H1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham.**

Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* menunjukkan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar. *Current Ratio* yang tinggi menandakan semakin besar kemampuan perusahaan untuk menutupi utang jangka pendeknya dengan aktiva yang dimilikinya (Salsabilla & Diana, 2023). Penelitian terdahulu menegaskan adanya pengaruh positif signifikan likuiditas terhadap *return* saham sehingga menjadi dasar hipotesis: **H2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap return saham.**

Leverage, diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER), mengukur seberapa besar utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya. Meskipun leverage yang tepat dapat meningkatkan keuntungan pemegang saham, leverage yang berlebihan meningkatkan risiko keuangan dan potensi kebangkrutan, sehingga berdampak negatif pada keuntungan saham. Temuan penelitian secara dominan menunjukkan hubungan negatif yang signifikan antara leverage dan *return* saham, sehingga berhipotesis: **H3. Leverage berpengaruh negatif terhadap return saham.**

DATA DAN METODE

Populasi dan Sampel

Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022, dengan jumlah populasi sebanyak 84 perusahaan. Dari populasi tersebut dipilih 39 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Perusahaan-perusahaan ini termasuk dalam papan utama dan memiliki laporan keuangan lengkap untuk tahun 2022.

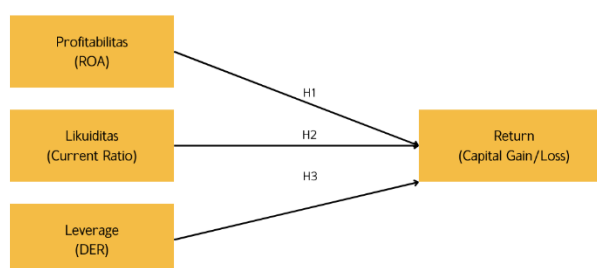
Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Ini termasuk laporan keuangan tahunan, dan harga saham.

Alat dan Teknik Analisis

Analisisnya menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dan *Structural Equation Modeling* (SEM). Penelitian ini menggunakan perangkat lunak WarpPLS 8.0 untuk mengevaluasi *outer model* (pengukuran) dan *inner model* (struktural). Evaluasi pada *outer model* melibatkan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk laten, sedangkan evaluasi *inner model* menguji signifikansi dan hubungan antara konstruk dengan variabel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan prosedur resampling dengan taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 10%, 5%, dan 1%.

HASIL EMPIRIS



Gambar 1. Model Penelitian

Evaluasi Outer Model

Tabel 1. Uji Validitas Convergent

	ROA	CR	DER	RETURN	Type (as defined)	SE	P Value
ROA	1.000	0.000	0.000	0.000	Reflective	0.105	<0.001
CR	0.000	1.000	0.000	0.000	Reflective	0.105	<0.001
DER	0.000	0.000	1.000	0.000	Reflective	0.105	<0.001
RETURN	0.000	0.000	0.000	1.000	Reflective	0.105	<0.001

Sumber: Hasil Output WarpPLS 8.0, 2024

Berdasarkan hasil output yang ditunjukkan pada tabel 1, dapat diamati bahwa semua indikator memiliki nilai loading factor 1,000, yang berarti semua indikator valid karena nilai tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan (lebih dari 0,70). Hasil ini menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat antara indikator dengan masing-masing konstruk.

Tabel 2. Uji Validitas Deskriminan (AVE)

	AVE	Nilai Kritis	Keterangan
ROA	1,000	0,5	Valid
CR	1,000	0,5	Valid
DER	1,000	0,5	Valid
RETURN	1,000	0,5	Valid

Sumber: Hasil Output WarpPLS 8.0, 2024

Melihat tabel 2, nilai AVE untuk variabel ROA, CR, dan DER serta return sebesar 1,000. Hasil ini menunjukkan bahwa tiap indikator memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan yaitu memiliki nilai AVE lebih besar dari 0,5.

Tabel 3. Uji Reliabilitas pada Variabel Latent

No	Variabel	Composite Reliability Coefficient	Crobach Alpha	Keterangan
1	ROA	1,000	1,000	Reliable

2	CR	1,000	1,000	Reliable
3	DER	1,000	1,000	Reliable
4	Return	1,000	1,000	Reliable

Sumber: Hasil Output WarpPLS 8.0, 2024

Melihat tabel 3, dapat diketahui nilai *composite reliability coefficient* untuk seluruh variabel adalah 1,000 yaitu lebih dari 0,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dikatakan memenuhi kriteria reliabilitas yang baik. Hasil yang ditunjukkan untuk nilai *cronbach's alpha* untuk seluruh variabel adalah 1,000. Sehingga secara keseluruhan, instrumen pengukuran menunjukkan reliabilitas yang baik untuk digunakan dalam penelitian ini.

Evaluasi Inner Model

Tabel 4. Evaluasi Goodness of Fit pada Model Persamaan Struktural

Parameter	Koefisien
Average Path Coefficient (APC)	=0,170,, P=0,068
Average R-Squared (ARS)	=0,179, P=0,062
Average Adjusted R-Squared (AARS)	=0,104, P=0,128
Average Block VIF (AVIF)	=1,200 acceptable if <=5, ideally <=3,3
Average full collinearity VIF (AFVIF)	=1.083, acceptable if <= 5, ideally <= 3.3
Tenenhaus GoF (GoF)	=0.423, small >= 0.1, medium >= 0.25, large >= 0.36
Simpson's paradox ratio (SPR)	=1.000, acceptable if >= 0.7, ideally = 1
R-squared contribution ratio (RSCR)	=1.000, acceptable if >= 0.9, ideally = 1
Statistical suppression ratio (SSR)	=1.000, acceptable if >= 0.7
Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)	=0.833, acceptable if >= 0.7

Sumber: Hasil Output WarpPLS 8.0, 2024

Melihat tabel 4, model persamaan struktural menunjukkan kecocokan yang cukup baik, dengan nilai Tenenhaus GoF yang lebih besar dari 0,36. Hubungan antar variabel laten tergolong lemah, dengan nilai APC yang rendah. Daya penjelasan model tergolong cukup baik, dengan nilai ARS dan AARS yang moderat. Tingkat multikolinearitas dalam model dapat diterima, dengan nilai AVIF dan AFVIF yang lebih kecil dari 5. Model sensitif terhadap perubahan arah hubungan antar variabel, dengan nilai SPR yang lebih besar dari 0,7. Kontribusi setiap variabel independen signifikan secara statistik, dengan nilai RSCR yang lebih besar dari 0,9. Tidak ada efek supresi statistik dalam model, dengan nilai SSR yang lebih besar dari 0,7. Arah kausalitas nonlinier antara dua variabel dapat diterima, dengan nilai NLBCDR yang lebih besar dari 0,7.

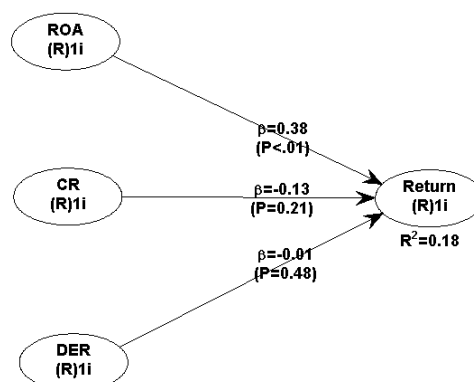
Tabel 5. Goodness of Fit antar Variabel Latent

	R-square	Q-square	Keterangan
ROA			
CR			
DER			
Return	0,179	0,200	Baik

Sumber: Hasil Output WarpPLS 8.0, 2024

Melihat tabel 5, variabel return memiliki R-square sebesar 0,179, hal ini menandakan bahwa ROA, CR dan DER memprediksi sebanyak 17,9% dari variabilitas *return*. Sedangkan 82,1% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sementara itu, variabel *return* memiliki nilai Q-square sebesar 0,2 yang mengindikasikan bahwa variabel tersebut memenuhi syarat kesesuaian model yang baik (memiliki nilai Q-square diatas 0).

Besarnya Pengaruh Antar Variabel



Gambar 2. Output warpPLS 8.0 koefisien jalur model penelitian

Berdasar gambar 2, dapat dilihat dan diamati hasilnya pada tabel 6:

Tabel 6. Koefisien Jalur Model Persamaan Struktural

Pengaruh Antar Variabel	β	P-Value	Keterangan
ROA -> Return	0,38	<0,01	Positif Signifikan
CR -> Return	-0,13	=0,21	Negatif tidak Signifikan
DER -> Return	-0,01	=0,48	Negatif tidak Signifikan

Sumber: Hasil Output WarpPLS 8.0, 2024

Berdasarkan gambar 2 dan tabel 6, pengaruh antar variabel dapat diuraikan sebagai berikut: (1) *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas memiliki pengaruh terhadap return yang diukur dengan capital gain/loss sebesar 0,38. Pengaruh ini signifikan dilihat dari P-value yang ditunjukkan yaitu kurang dari 0,01. (2) *Current Ratio* (CR) sebagai indikator yang digunakan untuk mengukur likuiditas memiliki pengaruh terhadap return yang diukur dengan capital gain/loss sebesar -0,13. Meskipun memiliki pengaruh negatif, namun tidak memenuhi signifikansi secara statistik dilihat dari P-value yang ditunjukkan yaitu sebesar 0,12. (3) *Debt to Asset Rasio* (DER) sebagai indikator yang digunakan untuk mengukur *leverage* memiliki pengaruh terhadap *return* yang diukur dengan *capital gain/loss* sebesar -0,01. Meskipun memiliki pengaruh negatif, sama halnya dengan CR, P-value yang ditunjukkan yaitu sebesar 0,48 tidak memenuhi signifikansi secara statistik.

KESIMPULAN

1. Tinjauan Umum

Penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas perusahaan diikuti oleh peningkatan return saham. Namun, likuiditas dan leverage berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap return saham, menunjukkan bahwa perubahan dalam likuiditas dan leverage tidak cukup kuat untuk mempengaruhi return saham secara statistik. Investor cenderung lebih fokus pada profitabilitas sebagai indikator utama kinerja keuangan perusahaan.

2. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa profitabilitas merupakan indikator penting dalam menilai return saham, sementara likuiditas dan leverage mungkin memiliki pengaruh yang lebih kompleks. Secara praktis, hasil ini memberikan panduan bagi investor untuk lebih fokus pada profitabilitas saat membuat keputusan investasi di sektor energi. Perusahaan

juga disarankan untuk mengoptimalkan kinerja keuangan mereka dengan fokus pada profitabilitas dan pengelolaan leverage.

3. Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan beberapa cara, seperti memperluas periode waktu untuk melihat konsistensi hubungan antar variabel, memasukkan variabel tambahan seperti volatilitas harga saham dan kebijakan dividen, melakukan analisis perbandingan antar sektor, serta menggunakan metode analisis yang berbeda seperti regresi panel. Studi kualitatif juga direkomendasikan untuk mendapatkan wawasan lebih dalam mengenai faktor-faktor non-finansial yang mungkin mempengaruhi return saham di sektor energi, seperti regulasi pemerintah dan perkembangan teknologi...

DAFTAR PUSTAKA

Gunakan rujukan referensi 5 tahun terakhir dengan proporsi pustaka primer (artikel jurnal ilmiah) minimal 80%; buku dan rujukan lainnya (20%). Penulisan dan penyusunan daftar pustaka harus baku dan konsisten dan menggunakan aplikasi pengutipan standar. Penulisan dan penyusunan daftar pustaka menggunakan aplikasi referensi yaitu Mendeley. Daftar pustaka yang ditulis hanyalah benar-benar yang dirujuk dalam artikel dan disusun secara alfabetis. Daftar pustaka disusun secara alfabetis berdasarkan urutan abjad nama penulis. Ketentuan nama penulis: nama yang ditampilkan adalah nama akhir (nama keluarga) penulis diikuti dengan singkatan nama awal (dan tengah jika ada). Jika penulisnya lebih dari satu orang, maka cara penulisannya sama. Penulisan judul rujukan diawali dengan huruf kapital hanya pada awal kalimat.

Setiap penulisan nama, tahun, judul artikel dan seterusnya diakhiri dengan titik(.) sebelum dilanjutkan kata berikutnya. Khusus penulisan volume (nomor) jurnal diberi tanda titik dua (:) tanpa jarak spasi. Contoh-contoh penulisan dapat dilihat pada penjelasan setiap jenis pustaka yang layak dirujuk.

Berikut berbagai contoh penulisan daftar pustaka menggunakan aplikasi Mendeley dengan format American Psychological Association (APA) 6th Edition :

BUKU

Bastian, I. (2001). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.

Djafar Saidi, M. (2007). *Pembaruan hukum pajak*. Jakarta: Rajawali Press.

Hardi. (2003). *Pemeriksaan pajak*. Jakarta: Kharisman.

Mansyuri, R. (2003). *Kebijakan perpajakan*. Jakarta: Yayasan Pendidikan dan Pengkajian Perpajakan.

Noe, R., Hollenbeck, J., Gerhart, B., & Wright, P. (2017). *Human Resource Management : Gaining A Competitive Advantage, Tenth Edition* (10th ed.). New York: Mc Graw-Hill Education.

JURNAL (dicantumkan sumber <http://>)

Dewi, N. L. P. S. U., & Sudiarta, I. G. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Manajemen*, 8(2), 7892–7921.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/42005/28067>

Hadri, Z., Butar, B., Sisilia, M., Purba, A. P., & Tarigan, M. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Return Saham. *AKUNTABEL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(2).
<https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3275741&val=11261&titl>

[e=Pengaruh%20profitabilitas%20likuiditas%20dan%20leverage%20terhadap%20return%20saham%20pada%20perusahaan%20sektor%20pertanian%20yang%20terdaftar%20di%20bursa%20efek%20indonesia%20periode%202016-2019](#)

- Inggrida, N., Setiawan, T., & Veny, V. (2023). Performa Keuangan yang Memengaruhi Nilai Perusahaan pada Saham Kategori LQ45 Periode 2019-2021. *Jesya*, 6(1), 871–880. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1022>
- Jefri, J., Siregar, E. S., & Kurnianti, D. (2020). Pengaruh ROE, BVPS, dan Volume Perdagangan Saham terhadap Return Saham. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 7(2), 101–112. <https://doi.org/10.36706/jp.v7i2.11875>
- Rustiana, D., Ramadhani, S., & Batubara, M. (2022). Strategi di Pasar Modal Syariah. *JKEM (Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen)*, 2(1), 1578–1589. <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/view/3676/1281>
- Utami, D., Mutmainah, K., & Jannati, N. B. (2023). Analisis Penilaian Harga Wajar Saham dan Keputusan Investasi Saham Secara Fundamental dengan Menggunakan Metode Price Earning Ratio (Per) dan Price To Book Value (Studi Empiris pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2020 Sampai 2022). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 5(1). <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jebe/article/view/5646>
- Wiyono, G., & Ramlani, S. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Total Assets Turnover, dan Leverage terhadap Return Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020). *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 4(2), 61–70. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/mandar/article/view/1691>

E-News

- Debora Laksmi Indraswari. (2022). Geliat Kaum Muda Berinvestasi. *Kompas.Id*. <https://www.kompas.id/baca/telaah/2022/03/28/geliat-kaum-muda-berinvestasi>
- Santi, A. J. T. (2022, December 29). Sektor Energi, Jagoan 2022. *Kompas*. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2022/12/29/sektor-energi-jagoan-2022>